

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Simpulan

Berdasarkan tinjauan penulis atas realisasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020. Penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

1) Alokasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020

Berdasarkan pembahasan terkait alokasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020 sebagaimana diuraikan dalam BAB III, secara keseluruhan alokasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang disesuaikan dengan kebutuhan dari BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020. Dalam KTTA ini, penulis membagi menjadi dua sudut pandang. Pertama, alokasi anggaran belanja berdasarkan jenis belanja dimana alokasi ini diklasifikasikan menjadi belanja operasi yang terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp47.381.806.752,01, belanja barang dan jasa sebesar Rp13.481.587.331,50 dan belanja modal sebesar Rp879.530.659,00. Kedua, alokasi anggaran belanja berdasarkan program dan kegiatan dimana alokasi ini diklasifikasikan menjadi 7 program kerja. Alokasi tersebut yaitu pelayanan program administrasi perkantoran sebesar Rp3.923.756.478,00, program peningkatan sarana dan prasarana aparatur sebesar Rp937.537.985,00, program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur sebesar

Rp1.264.837.500,00, program peningkatan dan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan sebesar Rp16.152.250,00, program peningkatan pengembangan sistem perencanaan dan penganggaran SKPD sebesar Rp48.547.308,50, program Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pengelolaan Keuangan Daerah Pengelolaan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIPKD/SIKD) sebesar Rp607.146.972,00 dan program peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah sebesar Rp14.817.222.797,00,

Dengan adanya Covid-19, pengalokasian anggaran mengalami perubahan yang sangat signifikan pada SKPD-SKPD termasuk BPKAD Kota Padang. Khusus untuk penanganan Covid-19 telah dilakukan enam kali pergeseran melalui Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD tahun 2020. BPKAD Kota Padang mengalami pengurangan anggaran saat pergeseran yang cukup besar yakni sebesar Rp12.941.229.257,83. Beberapa kegiatan ada yang dihilangkan dan dikurangi untuk beberapa rekening belanja.

2) Realisasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020

Berdasarkan pembahasan terkait realisasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020 sebagaimana diuraikan dalam BAB III, secara keseluruhan realisasi belanjanya baik. Hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran belanja berdasarkan jenis akun belanja pada belanja pegawai sebesar 90,57%, belanja barang dan jasa sebesar 94,16%, dan belanja modal sebesar 98,02%.

Namun, jika dilihat dari rincian belanja pegawai pada rincian belanja honorarium panitia tim penilai resiko mendapatkan realisasi yang rendah yakni hanya sebesar 32,03%. Rincian realisasi anggaran belanja barang dan jasa juga

masih terdapat empat yang kurang maksimal yakni belanja premi asuransi ketenagakerjaan sebesar 4,33%, belanja publikasi sebesar 41,38%, belanja sewa rumah/gedung/gudang/parkir sebesar 43,64% dan belanja premi asuransi kesehatan masyarakat sebesar 44,16%. Lalu pada belanja modal, belanja yang cukup rendah realisasi anggarannya yaitu belanja modal pengadaan alat kantor 66,88% dan belanja modal pengadaan buku sebesar 67,66%.

Berdasarkan uraian realisasi anggaran belanja berdasarkan program dan kegiatan secara keseluruhan sudah direalisasikan dengan baik. Namun, terdapat satu program dan enam kegiatan yang realisasinya masih kurang maksimal yaitu program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 77,32%. Kemudian untuk kegiatan yang rendah adalah kegiatan penyediaan jasa perkantoran sebesar 48,79%, penyediaan komponen instalasi listrik dan penerangan bangunan kantor sebesar 64,25%, Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor sebesar 65,97%, pelaksanaan reformasi birokrasi sebesar 70,72% dan kegiatan penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas /operasional sebesar 72,24% serta kegiatan manajemen dan pengendalian kas sebesar 73,13%.

3) Pengaruh Covid-19 terhadap penganggaran dan realisasi anggaran

Dari DPA Pergeseran dan DPA Perubahan bahwa Covid-19 sangat mempengaruhi alokasi anggaran pada BPKAD. Anggaran BPKAD sangat menurun secara signifikan yaitu pada saat *refocussing* kedua yakni penurunan sebesar Rp12.941.229.257,83 namun, pada APBD Perubahan disesuaikan kembali sehingga pengurangannya menjadi Rp6.536.367.754,95. Kemudian pengurangan ini di samping mengurangi kegiatan pengadaan kendaraan dinas atau operasional

serta sewa kendaraan dinas operasional, juga termasuk menghilangkan dan mengurangi kegiatan rutin pembinaan kepada SKPD Bimbingan Teknis dibidang keuangan dan aset. Sementara itu, dalam merealisasikan anggaran juga mempertimbangkan kondisi Covid-19 sehingga beberapa kegiatan tidak maksimal realisasinya karena dalam rangka efisiensi anggaran dan mempertimbangkan kondisi keuangan yang fokus untuk penanganan covid.

4) Kendala atau permasalahan yang berkaitan dengan realisasi anggaran belanja pada BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020

Berdasarkan pembahasan terkait kendala saat realisasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020 sebagaimana diuraikan sebelumnya, kendala yang dihadapi oleh BPKAD Kota Padang selama proses pelaksanaan realisasi anggaran belanja terdapat pada belanja pegawai, barang dan jasa serta belanja modal. Kemudian juga terdapat pada program peningkatan sarana dan prasarana aparatur, serta enam kegiatan yakni kegiatan penyediaan jasa perkantoran, penyediaan komponen instalasi listrik, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, pelaksanaan reformasi birokrasi, penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional, manajemen pengendalian kas.

Terkait kendala pada realisasi anggaran belanja pegawai terjadi karena kurangnya koordinasi dengan SKPD dan kurang cermatnya PPTK dalam perencanaan. Lalu kendala pada realisasi anggaran belanja barang dan jasa serta modal kendalanya berupa harga. Sedangkan kendala dalam pelaksanaan anggaran pada program dan kegiatan karena kurangnya kompetensi dari PPTK dalam

perencanaan, baik kurang memperhatikan kebutuhan anggaran maupun kurang teliti dalam membaca SAB sehingga salah dalam penganggaran.

- 5) Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh BPKAD Kota Padang atas kendala atau permasalahan yang berkaitan dengan realisasi anggaran belanja pada BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020

Berdasarkan pembahasan terkait langkah-langkah atas kendala realisasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020 sebagaimana diuraikan dalam BAB III, langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh BPKAD Kota Padang terkait dengan kendala kurangnya koordinasi, kurang cermat atau kurangnya kompetensi PPTK adalah perlu dilakukan Bimbingan Teknis/Sosialisasi kepada PPTK.

Selanjutnya untuk kendala harga yaitu diperlukan peninjauan ulang atas SSH yang tidak update, survei secara langsung kepada lebih banyak penyedia tentang harga barang tersebut, serta lebih cermat lagi memperhitungkan tingkat inflasi ketika membuat SSH tersebut.

4.2 Saran

Berdasarkan tinjauan penulis atas realisasi anggaran belanja BPKAD Kota Padang tahun anggaran 2020, penulis memberikan saran kepada penulis selanjutnya agar apabila hendak mengajukan surat riset kepada pihak yang dituju dapat dibuatkan jadwal kunjungan dan membuat daftar data-data yang diperlukan dan sebelum kegiatan riset atau wawancara dapat dihubungi terlebih dahulu yang dituju karena padatnya agenda di kantor.